

Pemanfaatan Instagram Sebagai Sarana Pemasaran Produk Binaan PKK Secara Digital

Tri Santoso¹, Ardian Dwi Praba², Syahriani³, Sulistianto SW⁴

^{1,2,3,4}Fakultas Teknologi Informasi, Sistem Informasi, Universitas Nusa Mandiri, Jakarta, Indonesia
Email: ^{1*}tri.tos@nusamandiri.ac.id, ²ardian.ddw@nusamandiri.ac.id, ³syahriani.yii@nusamandiri.ac.id,
⁴sulistianto.sow@nusamandiri.ac.id

Abstrak – Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan keluarga (PKK) memiliki peran dalam menggerakkan masyarakat untuk aktif didalam pembangunan. Peranan dari Ibu-ibu PKK ini harus selaras dengan perkembangan keadaan dan tuntutan kebutuhan masyarakat yang semakin meningkat, sejalan dengan perkembangan otonomi daerah. Organisasi ini memiliki berbagai macam program kerja, diantaranya melaksanakan gotong royong, meninjau pelaksanaan posyandu, mengajak kader kelurahan untuk meningkatkan kreativitas yang memiliki nilai jual, dan lain-lain. Dalam organisasi kelompok kerja ini, para ibu-ibu dibekali keterampilan yang bernilai jual seperti membuat tas dari sampah plastik kopi atau sabun cuci piring, membuat pupuk penyubur tanaman dari sampah rumah tangga, dan lain-lain. Dari beberapa keterampilan yang disebutkan tadi, mereka belum dapat memasarkan produk hasil buaatannya secara maksimal. Melihat permasalahan tersebutlah, kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan guna manambah keterampilan pengurus ataupun para anggota organisasi PKK didalam hal pemasaran produk yang dihasilkannya melalui bantuan media sosial instagram. Kemudian metode pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan adalah perencanaan, persiapan dan evaluasi. Untuk teknik yang digunakan didalamnya adalah pemaparan teori yang terdapat dalam modul yang telah dibagikan dan praktek mengenai cara penggunaan aplikasi instagram serta tanya jawab seputar materi yang diberikan. Pengabdian masyarakat ini dilakukan secara online dengan menggunakan aplikasi zoom dan aplikasi pendukung lainnya seperti instagram, google chrome, whatsapp. Selain itu, pengabdian ini menggunakan kuesioner pretest dan posttest untuk mengetahui hasil dari pengabdian masyarakat yang telah dilakukan ini.

Kata Kunci: PKK Sukasari, Instagram, Teknologi

Abstract - The Empowerment and Family Welfare Movement (PKK) has a role in mobilizing the community to be active in development. The role of PKK women must be in harmony with the development of conditions and the increasing demands of the needs of the community, in line with the development of regional autonomy. This organization has various work programs, including carrying out mutual cooperation, reviewing the implementation of posyandu, inviting village cadres to increase creativity that has selling points, and so on. In this working group organization, mothers are provided with valuable skills such as making bags from plastic coffee waste or dish washing soap, making fertilizer for plants from household waste, and so on. From some of the skills mentioned earlier, they have not been able to market their products to the fullest. Seeing this problem, this community service activity was carried out in order to increase the skills of PKK administrators or members of the organization in terms of marketing the products they produce through the help of Instagram social media. Then the method of community service carried out is planning, preparation and evaluation. The techniques used in it are the explanation of the theory contained in the modules that have been distributed and practice on how to use the Instagram application as well as questions and answers about the material provided. This community service is carried out online using the zoom application and other supporting applications such as Instagram, Google Chrome, WhatsApp. In addition, this service uses pretest and posttest questionnaires to find out the results of this community service that has been carried out.

Keywords: PKK Sukasari, Instagram, Technology

1. PENDAHULUAN

Pemasaran melalui digital yang biasa disebut *digital marketing* adalah suatu pemasaran barang dan jasa yang menggunakan teknologi digital dalam memfasilitasi aliran penjualan, meningkatkan penjualan dan menarik pembeli[1]. Untuk melakukan promosi produk dan agar produk kita diketahui oleh masyarakat luas kita dapat menggunakan media sosial Instagram. Perkembangan Instagram sudah semakin pesat, dari hanya sekedar platform berjejaring sosial meluas untuk platform pemasaran[1][2]. Karena hal tersebut memunculkan fenomena didalam pembuatan strategi pemasaran dengan menggunakan media sosial instagram[3].

Prospek dari *digital marketing* semakin berkembang, dikarenakan para pembeli dapat dengan mudah mengakses informasi tentang produk yang diinginkan dan dapat bertransaksi secara online[4]. Dilihat dari perkembangan media sosial Instagram tersebut, maka Instagram dapat dijadikan sebagai wadah yang perlu dilirik dalam menunjang peningkatan pemasaran produk. Kegiatan pengabdian masyarakat kali ini bekerja sama dengan mitra Ibu-ibu PKK Sukasari Tangerang. Pada organisasi ibu-ibu PKK ini, memiliki 10 program pokok yaitu 1) penghayatan dan pengamalan Pancasila, 2) gotong royong, 3) pangan, 4) sandang, 5) perumahan dan tata laksana rumah tangga, 6) pendidikan dan keterampilan, 7) kesehatan, 8) pengembangan kehidupan berkoperasi, 9) kelestarian lingkup hidup, 10) perencanaan sehat. Adapun lokasi mitra ini berada di Jl. MT. Haryono No. 23 Rt 004/Rw 02, Sukasari, Kecamatan Tangerang, Kota Tangerang, Banten, 15118.

Dari 10 program pokok yang diemban oleh organisasi ibu-ibu PKK ini, mereka juga dibekali keterampilan yang bernilai jual seperti membuat tas dari sampah plastik kopi atau sabun cuci piring, membuat pupuk penyubur tanaman dari sampah rumah tangga, dan lain-lain. Dari beberapa keterampilan yang disebutkan tadi, mereka belum dapat memasarkan produk hasil buaatannya secara maksimal. Pemasaran yang mereka lakukan masih menggunakan konsep tradisional yaitu menginformasi produk mereka hanya dari mulut ke mulut[5]. Melihat permasalahan tersebutlah, kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan guna menambah keterampilan pengurus ataupun para anggota organisasi PKK didalam hal pemasaran produk yang dihasilkannya melalui bantuan media sosial instagram.

Semoga dengan adanya pengabdian masyarakat ini, mampu memberikan keterampilan tambahan bagi para pengurus atau anggota didalam organisasi ibu-ibu PKK ini khususnya dalam pengoperasian aplikasi instagram dalam perihal penyebarluasan produk yang mereka jual menggunakan konsep pemasaran *digital marketing*. Adapun metode yang digunakan adalah metode tutorial, metode tanya jawab dan metode praktik, dimana hasil dari kegiatan ini adalah peningkatan dari kemampuan dan keterampilan pembuatan iklan berupa poster ataupun brosur[6]. Adapun target luaran yang akan dicapai dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah 1) dokumentasi pelaksanaan, 2) artikel dimedia masa elektronik lokal, 3) artikel ilmiah pengabdian masyarakat di jurnal abdimas lokal.

2. METODE PELAKSANAAN

2.1 Tahapan Pelaksanaan

Metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan[6], yaitu:

1. Tim pelaksana melakukan kunjungan ke mitra terlebih dahulu untuk melakukan analisis mengenai kondisi mitra, peserta yang akan diberi pelatihan, dan
2. Menyusun rancangan kegiatan yang akan dilakukan, selanjutnya
3. Mengadakan pelatihan,
4. Evaluasi terhadap proses selama tahap persiapan sampai pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.

Bentuk kegiatan yang akan dilakukannya dalam Pengabdian Masyarakat ini [7] adalah melalui:

1. Pemaparan teori dan praktek mengenai cara menggunakan aplikasi Instagram untuk menunjang penjualan produk-produk ibu-ibu PKK.
2. Teknik yang digunakan dalam menyampaikan materi Pengabdian Masyarakat adalah menjelaskan materi dengan menggunakan alat bantu multimedia berupa laptop yang menggunakan aplikasi Instagram, browser seperti google chrome dan menggunakan WhatsApp Web, modul, posttest dan pretest.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dimaksud berupa tahap Penyuluhan yaitu penyampaian materi oleh narasumber disertai dengan contoh-contoh pemanfaatan Instagram untuk membantu penjualan produk-produk dari ibu-ibu PKK. Ringkasan materi yang diberikan oleh narasumber meliputi tinjauan umum tentang penggunaan aplikasi Instagram. Materi ini berisi pendahuluan tentang kemampuan dan manfaat aplikasi Instagram, selanjutnya penjelasan mengenai definisi aplikasi Instagram, manfaat aplikasi Instagram, keuntungan-keuntungan apa saja yang didapat dengan menggunakan aplikasi Instagram.



Gambar 1. Penyampaian Materi Oleh Narasumber

Narasumber menyampaikan materi menggunakan power point dan uji praktek dengan menggunakan aplikasi Instagram. Peserta mendengarkan penjelasan narasumber yang kemudian melakukan tanya jawab baik dengan narasumber maupun dengan sesama peserta dalam bentuk diskusi kelompok.



Gambar 2. Peserta melakukan Tanya Jawab

Peran serta peserta pelatihan sangat baik, ini terlihat dari interaksi dalam diskusi yang berjalan baik, lancar dan bersemangat dalam menjelaskan manfaat yang dirasakan oleh mitra setelah kegiatan pengabdian selesai dilaksanakan. Berdasarkan pengamatan selama kegiatan pengabdian kepada masyarakat berlangsung, diperoleh beberapa hasil yang positif diantaranya adalah:

- a. Para peserta ibu-ibu PKK Sukasari Tangerang menunjukkan perhatian yang sangat tinggi terhadap materi pengabdian yang disampaikan oleh narasumber.

- b. Para peserta ibu-ibu PKK Sukasari Tangerang menunjukkan reaksi yang positif terhadap cara menerapkan aplikasi Instagram.
- c. Para peserta ibu-ibu PKK Sukasari Tangerang terlihat kompak dan menjalin kerjasama yang cukup baik dalam latihan tentang penerapan penggunaan Instagram.



Gambar 3. Foto Workshop Peserta ibu-ibu PKK Sukasari Tangerang

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan workshop pemanfaatan instagram sebagai sarana pemasaran produk binaan pkk secara digital bagi ibu-ibu PKK Sukasari Tangerang dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Kegiatan ini dapat meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan bagi ibu-ibu PKK Sukasari Tangerang dalam menggunakan aplikasi Instagram untuk memasarkan produk-produk yang dijualnya.
- b. Ibu-ibu PKK Sukasari Tangerang yang sudah dibekali ilmu tentang memasarkan produk-produk dapat menambah kemahiran mereka, agar proses dalam memasarkan produk-produknya menjadi lebih baik lagi.

REFERENCES

- [1] W. C. Izaak, G. I. Pratama, F. D. Nurdianty, and ..., "Optimalisasi Digital Marketing Melalui Instagram Sebagai Strategi Pemasaran Produk UMKM Di Kelurahan Medokan Semampir Kota Surabaya," *Karya Unggul* ..., vol. 1, pp. 152–160, 2022, [Online]. Available: <https://ojs.atds.ac.id/index.php/karyaunggul/article/view/85%0Ahttps://ojs.atds.ac.id/index.php/karyaunggul/article/download/85/62>
- [2] Y. T. Kurnianto, "Pemanfaatan Media Sosial Instagram sebagai Media Promosi Pemasaran Minimuman di Banjarbaru," *Ilmu Komun.*, p. 8, 2020.
- [3] D. Safitri, H. Azhar, and L. Saragih, "Pendampingan Pembuatan Instagram Dalam Pemasaran Produk Lokal Desa Bahal Gajah, Kab. Simalungun," *Selaparang* ..., vol. 6, pp. 614–618, 2022, [Online]. Available: <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jpmb/article/view/8221>
- [4] A. Amran, S. W. K. Dewi, and A. Fauzi, "Instagram Sebagai Alat Promosi UKM Jersey Futsal Bandung," *J. abdimas BSI*, vol. 1, no. 2, pp. 1–11, 2018, [Online]. Available: <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/abdimas/article/view/3918/2483>
- [5] R. ZD, N. FI, and K. Nisa, "Pemanfaatan Media Sosial Instagram dan Pendampingan Pengelolaan Keuangan Sederhana Bagi UKM Produsen Tas Perca Di Dusun Mangelo, Sooko, Mojokerto," *ABDIMAS Nusant. J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 2, no. 1, pp. 239–244, [Online]. Available: <http://ejurnal.unim.ac.id/index.php/abdimasnusantara/index>
- [6] F. Handayanna and M. Safitri, "Aplikasi Canva Untuk Pembuatan Media Informasi Pada," vol. 4, no. 2, pp. 5–10, 2022.
- [7] L. Marlinda, H. Supendar, U. Radiah, F. Handayanna, L. B. Doing, and K. T. Dan, "Implementasi Microsoft Word Untuk Mengolah Laporan Kegiatan," *J. Abdimas UBJ*, pp. 61–69, 2019.